

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara yang menjawab 8 indikator yang telah dipaparkan. Kolaborasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan Masyarakat dalam mengembangkan Obyek Wisata Goa Kiskendo telah dilakukan dengan baik namun memiliki kekurangan dalam meningkatkan jumlah pengunjung dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Adanya penurunan pengunjung pada 3 tahun terakhir disebabkan oleh infrastruktur jalan yang masih sulit ditempuh dan perubahan cuaca yang tidak menentu. Kolaborasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat bisa dikatakan baik yang dijelaskan berdasarkan 8 indikator.

Struktur jaringan dalam kolaborasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat hanya melibatkan Pemerintah dan masyarakat, dimana struktur yang ada jelas. Pada kolaborasi ini tidak ada campur tangan dari pihak swasta sedikit pun karena sudah menjadi kebijakan dari pihak Pemerintah dan masyarakat. Tujuan dari Pemerintah tidak mengikutsertakan pihak swasta karena Pemerintah ingin memberdayakan masyarakat sekitar dengan mempekerjakan dalam pengelolaan Goa Kiskendo. Masyarakat juga tidak ingin jika pihak swasta ikut terlibat dalam pengembangannya akan merubah bentuk dari Goa Kiskendo atau menghilangkan nilai swisata sejarah yang ada.

Dalam mengembangkan Goa Kiskendo antara pihak Pemerintah dan pihak masyarakat sama-sama memiliki komitmen yang tinggi. Dimana setiap tahunnya pihak Pemerintah selalu mengembangkan Goa Kiskendo dengan konstan dimana dalam pengembangannya berjalan terus menerus. Disetiap tahunnya Pemerintah terus melakukan pengembangan dan mengadakan event sebagai media untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Masyarakat terus mengembangkan Goa Kiskendo dengan membuat berbagai fasilitas. Dengan adanya pengembangan yang konstan antara Pemerintah dan masyarakat maka komitmen antara kedua pihak dalam mengembangkan Goa Kiskendo sangat kuat.

Rasa percaya antar pelaku ditunjukkan dengan adanya komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat, yang dibuktikan dengan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi dari pihak Pemerintah ke pengelola. Dengan adanya monitoring dan evaluasi akan terjalin komunikasi yang baik sehingga rasa percaya ada kedua pihak akan tetap ada. Kegiatan penyerahan dana retribusi di setiap bulannya dengan mendatangi Kantor Dinas Pariwisata Kulon Progo juga dilakukan sebagai media komunikasi dimana selain menyerahkan laporan, kedua pihak juga saling menanyakan terkait pengembangan yang telah dilakukan. Dengan adanya pola komunikasi yang baik maka akan timbul rasa kepercayaan yang kuat antara kedua pihak, dan rasa percaya dari pihak Pemerintah dan masyarakat sangat besar begitu juga sebaliknya.

Kejelasan dalam tata kelola dalam kolaborasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat dikatakan jelas. Pihak yang terlibat dalam kolaborasi ini adalah Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai pemilik lahan Goa Kiskendo, kemudian memberikan amanah kepada Dinas Pariwisata Kulon Progo, dan kemudian bekerjasama dengan masyarakat sekitar Goa Kiskendo. Dalam kolaborasi ini pihak Pemerintah Desa juga terlibat namun tidak sepenuhnya karena Pemerintah Desa terlibat dalam memberikan pembinaan dan pelatihan masyarakat untuk bisa mengelola Goa Kiskendo. Maka pada indikator ini tata kelola yang ada adalah jelas.

Akses terhadap otoritas dalam kolaborasi ini transparan dimana pihak Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai pemilik lahan dari Goa Kiskendo dapat mengetahui pengembangan dan kinerja yang sedang dilakukan. Dalam pembagian tugas pun Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan secara beruntun ke Dinas Pariwisata Kulon Progo dan kemudian memberikan tugas kepada masyarakat yang terlibat dan dalam memberikan tugas juga sesuai dengan porsinya masing-masing. Dalam kolaborasi ini tidak ada pihak yang mendominasi antara kedua pihak yang bertugas sebagai pengelola. Maka dengan adanya pembagian tugas yang jelas kolaborasi yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dalam berbagi informasi pada kolaborasi yang dilakukan sangatlah transparan. Dimana dalam mengakses informasi antara Pemerintah dan masyarakat dapat diakses dengan mudah dengan adanya groupchat dengan begitu semua orang yang terlibat dapat langsung mengakses informasi tanpa

ada yang ditutupi. Cara lain dalam berbagi informasi dilakukan dengan adanya agenda rutin yang dilakukan, pada agenda tersebut dimanfaatkan sebagai media dalam bertukar informasi. Akses dalam berbagi informasi mengenai Goa Kiskendo juga dilakukan dengan baik dengan adanya beberapa media sosial yang digunakan untuk memberi informasi kepada masyarakat. Dengan adanya media sosial sebagai cara untuk mengakses informasi, maka masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi dan semua orang dapat mengaksesnya. Dengan begitu dalam berbagi informasi pada kolaborasi ini sangat transparan.

Dalam pembagian tanggung jawab antara pihak Pemerintah dan masyarakat sama-sama memiliki target untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Target dari kedua pihak sama-sama untuk meningkatkan pengunjung di setiap tahunnya dan melakukan pengembangan secara maksimal. Dalam data 5 tahun terakhir pada tahun 2016-2018 pengunjung Goa Kiskendo mengalami penurunan yang disebabkan beberapa faktor yang ada, dengan begitu kedua pihak lebih menguatkan di pemasarannya. Pada pembagian tanggung jawab di kolaborasi ini dikatakan kurang karena adanya penurunan pengunjung.

Dalam mengembangkan Goa Kiskendo perlu adanya akses yang memadai. Dimana akses yang perlu dikembangkan yaitu infrastruktur dan sumber daya manusia. Karena dengan dikembangkannya sumber daya maka dalam pengembangan Goa Kiskendo akan berjalan maksimal. Dalam pengembangan infrastruktur telah dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa

Yogyakarta dan Dinas Pariwisata Kulon Progo seperti gazebo, toilet, mini theater, dan pagar. Serta masyarakat yang juga mengembangkan fasilitas wisata berupa outbond, camping ground dan susur goa bersama juru kunci. Sedangkan dalam pengembangan sumber daya manusia dilakukan pelatihan dan pembinaan mengenai sadar wisata dan pemandu wisata guna memberikan arahan kepada masyarakat dalam mengembangkan obyek wisata. Akses terhadap sumber daya pada kolaborasi ini sudah baik dan perlu dikembangkan.

Pada pemaparan diatas diketahui kolaborasi yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat cukup baik, dimana terdapat fasilitas-fasilitas yang baru untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Namun dalam meningkatkan pengunjung per tahunnya masih kurang karena pada hasil jumlah pengunjung pada 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh akses yang sulit untuk menuju ke lokasi dimana adanya jalan yang rusak dan lokasi berada di pegunungan, cuaca yang tidak menentu juga merupakan faktor yang mempengaruhi. Wisata ini merupakan wisata sejarah dimana minat dari wisata sejarah masih kurang maka menyebabkan kurangnya minat di masyarakat. Dalam pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat didominasi oleh Pemerintah

Tidak adanya pihak swasta yang terlibat juga menghambat pengembangan di obyek wisata tersebut karena pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah masih terbatas oleh beberapa kendala. Peran pemerintah pada pengembangan ini sebagai pihak yang mempromosikan dan mengadakan

kegiatan guna meningkatkan jumlah pengunjung. Serta peran masyarakat sebagai pengelola yang ada di Goa Kiskendo.

B. Saran

Pada kolaborasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan Goa Kiskendo, peneliti memberikan saran yaitu :

1. Pihak Pemerintah dan masyarakat perlu meningkatkan promosi ke masyarakat yang lebih luas terkait obyek wisata Goa Kiskendo
2. Pemerintah perlu meningkatkan event yang dilakukan di Goa Kiskendo untuk menarik perhatian masyarakat luas dan Pemerintah perlu mengadakan event yang berhubungan dengan sejarah atau pendidikan agar minat masyarakat terhadap wisata sejarah meningkat
3. Perlu meningkatkan kualitas layanan seperti penambahan lampu didalam goa dan adanya petunjuk jalan yang jelas didalam goa
4. Perlu adanya paket wisata yang ditawarkan dan promo yang menarik agar dapat menambah minat masyarakat